

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel Penelitian

Menurut suwarno (dalam Ridwan dan Kuncoro, 2010, hlm. 11) mengemukakan bahwa “variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori”. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahan atau `timbulnya variabel terikat. “Variabel bebas dikenal dengan istilah intervensi atau perlakuan”. (Sunanto J, 2006, hlm. 12). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Al Barqi. Metode Al Barqi ini merupakan metode belajar membaca Al Qur’an secara cepat dan mudah. Metode ini menggunakan kata lembaga yang hampir mirip dengan bahasa Indonesia sehingga mudah dihafal oleh siswa.

Langkah-langkah dalam penggunaan metode Al Barqi ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama adalah fase analitik, yaitu peneliti akan mengucapkan kata lembaga sambil menunjuk huruf-huruf yang disebutkan, kemudian anak menirukan sampai hafal.
  - b. Tahap kedua adalah fase sintetik, yaitu satu huruf (suku) digabungkan dengan huruf yang lain.
  - c. Tahap ke tiga adalah pengenalan bunyi “a-i-u”
  - d. Tahap ke empat adalah fase pengenalan tanwin, yaitu harakat ganda berbunyi “n”
  - e. Tahap ke lima adalah fase pemindahan, yaitu untuk memudahkan bunyi arab yang sulit, maka huruf-huruf yang bunyi-bunyi bahasa Indonesianya mirip didekatkan. Contoh huruf س dan ش
  - f. Tahap ke enam adalah fase pengenalan mad, yaitu anak dikenalkan bunyi bacaan panjang.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu. Kemampuan membaca hijaiyah yang diharapkan dalam penelitian ini adalah anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah yang berdiri sendiri maupun yang sudah bersambung dengan huruf-huruf lain, dan anak mampu membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah, kashroh, dhomah, tanwin dan panjang (mad).

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Metode penelitian dalam penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan kepada objek dengan disengaja dan terkontrol. Sesuai ungkapan Sugiyono (2014, hlm. 107) bahwa “metode eksperimen merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental designs* dan memakai jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini sebelum subjek diberi perlakuan, dilakukan *pretest* terlebih dahulu supaya hasil yang diberikan lebih akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sugiyono,2014, hlm.111)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Skor *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> : Skor *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan pada subjek

Pengaruh perlakuan terhadap prestasi subjek = O<sub>1</sub> – O<sub>2</sub>

Perlakuan yang akan diberikan pada penelitian ini adalah berupa pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Al Barqi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak tunarungu.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perizinan penelitian ke pihak sekolah
2. Menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas 6 di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
3. Melakukan *pretest*  $O_1$  untuk mengetahui awal kemampuan membaca huruf hijaiyah sampel sebelum diberi perlakuan (treatment)
4. Melakukan perlakuan (X) atau treatment pada sampel berupa pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode al barqy
5. Melakukan post test ( $O_2$ ) untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah sampel setelah diberi perlakuan (treatment)
6. Membandingkan antara  $O_1$  dan  $O_2$  untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang muncul sebagai pengaruh dari treatment (X) yang telah diberikan
7. Menganalisis data dengan statistik nonparametric, menggunakan uji *wilcoxon* untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan setelah diberi perlakuan (treatment) atau tidak
8. Menarik kesimpulan

### C. Populasi dan Sampel

Hasan (2002, hlm. 58) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah murid-murid tunarungu yang ada di SLB Negeri Cicendo tingkat SDLB. Sampel yang akan diambil harus benar-benar mewakili dari keseluruhan populasi sehingga sampel dinyatakan *representatif*. Dalam penelitian ini sampel diambil melalui *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah

teknik penentuansampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.” (Sujarweni dan Endrayanto, 2011, hlm 16). Yang menjadi pertimbangan dalam sampel ini adalahkemampuan membaca huruf hijaiyah anak tunarungu di SLB Negeri Cicendo. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswa kelas 6 yang belum bisa membaca huruf hijaiyah dengan jumlah 5 orang.

Tabel 3.2

## Sampel Penelitian

No	Inisial Nama	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Al	Bandung, 18-12-2004	Perempuan	Kiara condong
2.	Dini	Jakarta, 23-04-2004	Perempuan	Lembang
3.	Fe	Bandung, 17-02-2003	Perempuan	Kosambi
4.	Ka	Solo, 09-03-2004	Perempuan	Bojong loa kaler
5.	Sa	Bandung, 04-07-2003	Laki-laki	Sukajadi

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.Purwanto (2007, hlm 183) mengemukakan bahwa “Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.” Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. “Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.” (Arief, 2004, hlm 268).

Tes yang diberikan adalah tes prestasi belajar atau Achievement Test. Tes yang diberikan berupa pilihan ganda dan membaca. Instrumen tes ini berupa instrument membaca huruf hijaiyah. Pemberian tes menggunakan tes kemampuan membaca huruf hijaiyah. Peneliti melihat secara langsung kemampuan membaca siswa dengan membandingkannya sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode Al Barqi. Sedangkan untuk sesi intervensi menggunakan

metode observasi, peneliti bukan hanya mengamati tetapi terlibat langsung dalam pemberian perlakuan terhadap subjek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada sesi *pretest* dan *posttest*.

Untuk mempermudah pembuatan instrumen, peneliti membuat beberapa langkah, yaitu :

1. Membuat kisi-kisi instrument

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sasaran : Siswa-siswa kelas 6 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Tujuan : Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Terikat	Komponen	Indikator	No Soal	Jumlah butir soal
1	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Mengenal simbol-simbol huruf hijaiyah	Memilih huruf latin yang sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyyah	Bagian A 1-20	10
2			Memilih huruf hijaiyyah yang sesuai dengan pengucapan huruf latin	Bagian B 1-20	10
3		Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) fathah, kasrah dan dhommah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat fathah	Bagian C 1-3	3
4			Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Kasrah	Bagian C 4-6	3
5			Menyebutkan huruf	Bagian	3

			hijaiyah yang berharakat Dhommah	C 7-9	
6		Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) tanwin pada huruf hijaiyah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat fathahtain	Bagian C 10-12	3
7			Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Kasrahtain	Bagian C 13-15	3
8			Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Dhommahtain	Bagian C 16-18	3
9			Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “alif”	Bagian C 19-21	3
10			Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “ya”	Bagian C 22-24	3
11			Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “wau”	Bagian C 25-27	3
Jumlah butir soal					47

2. Membuat butir soal instrument (Terlampir)

Butir soal yang dibuat disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi.

3. Membuat sistem penilaian

Tabel 3.4  
Kriteria Penilaian

No	Komponen	Indikator	Jumlah butir soal	Jumlah skor maksimal
1	Mengenali simbol-simbol huruf hijaiyah	Memilih huruf latin yang sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyyah	10	10
		Memilih huruf hijaiyyah yang sesuai dengan pengucapan huruf latin	10	10
2	Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) fathah, kasrah dan dhommah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat fathah	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Kasrah	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Dhommah	3	9
3	Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) tanwin pada huruf hijaiyah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat fathahtain	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Kasrahtain	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat Dhommahtain	3	9

4	Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) mad pada huruf hijaiyah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “alif”	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “ya”	3	9
		Menyebutkan huruf hijaiyah yang diikuti huruf mad “wau”	3	9
Jumlah Total			47	101

Keterangan :

1. Penilaian untuk butir soal no 1 – 20 :

- a. Nilai 1 jika jawaban benar
- b. Nilai 0 jika jawaban salah

2. Penilaian untuk butir soal no 21 – 47 :

- a. Nilai 3 jika siswa dapat menyebutkan 3 huruf hijaiyah secara lisan / isyarat abjad jari dengan benar tanpa bantuan
- b. Nilai 2 jika siswa dapat menyebutkan 2 huruf hijaiyah secara lisan / isyarat abjad jari dengan benar tanpa bantuan
- c. Nilai 1 jika siswa hanya dapat menyebutkan 1 huruf hijaiyah secara lisan / isyarat abjad jari dengan benar tanpa bantuan
- d. Nilai 0 jika siswa tidak dapat menyebutkan 1 huruf hijaiyahpun secara lisan / isyarat abjad jari dengan benar tanpa bantuan

4. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan ketetapan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen yang baik adalah instrumen yang pengukurannya sesuai dengan apa yang hendak diukur.

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi berupa *expert-judgement* dalam hal ini para ahli dan guru. Validitas isi dengan teknik penilaian ini digunakan untuk menentukan apakah tes tersebut sesuai antara tujuan dengan butir soal yang dibuat.

Uji validitas dilakukan dengan cara menyusun butir soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kemudian diminta penilaian (*jadgement*) kepada tiga orang ahli di bidang Pendidikan Agama Islam yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Cicendo.

Data yang terkumpul dinilai validitasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentasi

F : jumlah cocok

N : Jumlah penilai ahli / guru mata pelajaran

Apabila semua item dinyatakan valid oleh para ahli dan tidak ada yang diperbaiki maka instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain melakukan uji validitas, suatu instrumen yang baik harus juga dilakukan uji reliabilitas. Reliabel digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisiten).

Pengujian realibilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini diuji secara internal dengan teknik *Internal Consistency*. Dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan teknik tertentu.

Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengujian internal consistency dengan menggunakan rumus KR-20 dan rumus Alpha Cronbach. Rumus KR-20 digunakan karena data yang digunakan merupakan instrument yang memiliki skor 1 atau 0.

$$\text{Rumus KR-20} = r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reabilitas tes secara keseluruhan

- P = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )
- $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya item
- s = Standar deviasi dari tes

Berbeda dengan soal tes pilihan ganda atau multi choose, untuk soal yang memakai penilaian dengan skala perhitungan reliabilitas instrument tersebut haruslah menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hal ini disebabkan setiap butir soal uraian maupun angket menghendaki gradualisasi penilaian. Dalam penelitian ini peneliti juga membuat instrument berupa prakti membaca secara langsung. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

- K = banyaknya item pada instrument
- $\sum S_t$  = jumlah varian tiap item soal
- $S_t$  = varian total

5. Menyusun program pembelajaran membaca huruf hijaiyah  
RPP Terlampir

### **E. Teknik pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan tahap terakhir sebelum penarikan kesimpulan dan dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif pengolahan data dilakukan menggunakan statistik. Berdasarkan tujuan pengolahan datanya statistik dibedakan menjadi 2, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial. “Statistik inferensial adalah bagian statistika yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia” (Misbahuddin dan Hasan, 2004, hlm. 2). Sedangkan berdasarkan bentuk parameternya, statistika terdiri dari statistika parametrik dan non parametrik. Dalam penelitian ini statistik

yang diambil adalah statistik non parametrik. “Statistika non parametrik adalah bagian statistik yang parameter dari populasinya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi bebas persyaratan dan variannya tidak perlu homogeny” (Hasan, 2004, hlm. 3).

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan Tujuan dilakukan pengolahan data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. “Uji *Wilcoxon* merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka dengan jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya.” (Budi Susetyo, 2010, hal. 228).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor *pre-test* dan *post-test* pada hasil penelitian yang telah dilakukan
2. Mentabulasikan skor *pre-test* dan *post-test*
3. Membuat tabel perhitungan skor *pre-test* dan *post-test*
4. Menghitung selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* ( $X - Y$ )
5. Memberi harga mutlak pada setiap selisih skor ( $X - Y$ ). harga mutlak ini diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya tanpa mempedulikan tanda positif atau negatif. Harga mutlak yang terkecil diberi ranking 1 dan seterusnya, untuk harga-harga yang sama buatlah rata-rata ranking yang sama
6. Hitunglah jumlah ranking yang bertanda positif dan negative
7. Menetapkan  $J$  atau harga mutlak terkecil yang dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis
8. Menguji hipotesis dengan membandingkan uji tanda hitung ( $J_{hitung}$ ) dengan uji tanda tabel ( $J_{tabel}$ ) yang dibuat khusus untuk uji *Wilcoxon*.
9. Membuat kesimpulan  $H_0$  ditolak atau diterima. Yaitu dengan ketentuan  $H_0$  ditolak jika  $J_{hitung} \leq J_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $J_{hitung} > J_{tabel}$ .

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub>= metode albarqi tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu

H<sub>1</sub>= metode albarqi memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu